

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PKN SISWA  
KELAS IX SMP NEGERI 5 SATU ATAP DOLOKSANGGUL  
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN  
TAHUN AJARAN 2020/ 2021**

**Netty Rawaty Simamora<sup>1)</sup>, Ida L Pasaribu<sup>2)</sup>, Melina<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
Email: netyy12@gmail.com

<sup>2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
Email: idapasasribu1@yahoo.com

<sup>3</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
Email: melinatampubolon@yahoo.com

**Abstract** - Character is a person's character, character, morals or personality which is formed from the internalization of various policies (virtues) which are believed to be used as a basis for the way of seeing, thinking, behaving and acting. Character education is a system of instilling character values in students which includes the components: awareness, understanding, concern and high commitment to implementing these values, both towards God, oneself, others, and society and the nation as a whole, so that become a perfect human being according to his nature.

The formation of students' character with citizenship education learning is very related because it discusses the values of character formation that exist in everyday life.

The problem formulation in this research is "1. What is the understanding of class IX teachers at SMP Negeri 5 One Roof Doloksanggul, Humbang Hasudnutan Regency for the 2020/2021 academic year regarding character education? 2021?, 3. What are the supporting and inhibiting factors for implementing character education in class IX PKN learning at SMP Negeri 5 One Roof Doloksanggul Humbang Hasudnutan Regency for the 2020/2021 academic year? "This research aims to describe and find out more about the character formation of students in class IX Citizenship Education learning at SMP Negeri 5 Satu Roof Doloksanggul.

This type of research is field research and this research is classified as qualitative descriptive research. Where researchers go directly to the field to see the conditions and environment to obtain the required data. For data collection purposes, researchers used questionnaire, observation and documentation methods.

The results of the research "character formation of students in class IX citizenship education subjects at SMP Negeri 5 Satu Roof Doloksanggul, Humbang Hasundutan Regency, Academic Year 2020/2021" show that character formation is realized from learning citizenship education with the theme: Diversity of Indonesian Society in Bhinneka Tunggal Ika. , Meaning of Unity in Nationality, Principle of Unity in Ethnic, Religious, Racial and Inter-Group Diversity, Problems of Diversity in Indonesian Society, Efforts to Prevent Conflict of a SARA nature. Formation of this character in the learning process uses methods of habituation, example, punishment, advice, commands and prohibitions, creating a conducive, integrated and international atmosphere

**Keywords:** character education

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang berkualitas disamping memiliki budi pekerti luhur dan moral yang baik. Pemerintah telah mengatur pendidikan dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Bab II pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang sangat berperan dalam pendidikan karakter terutama pada jenjang Pendidikan Dasar. Usia anak Pendidikan Dasar merupakan masa emas untuk menanamkan nilai-nilai karakter sebagai bekal masa depan. Guru sebagai pendidik harus mampu mengajarkan dan memberikan teladan 18 nilai karakter bangsa pada anak didik. Sebagian besar waktu siswa ketika berada di sekolah digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas. Pendidikan karakter sangat efektif diimplementasikan ke dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang memiliki tujuan dan ruang lingkup untuk membentuk peserta didik yang cerdas dan berkarakter salah satunya yaitu mata pelajaran PKn.

Pendidikan kewarganegaraan sebagai subjek di

sekolah-sekolah dan lembaga perguruan tinggi dapat mengarahkan siswa untuk mengakui karakter, akhirnya terbentuk karakter bangsa sebagai bangsa yang bersatu, beragama dan humanis. Fungsi pendidikan karakter sebagai fasilitator pengembangan dan penanaman karakter bangsa, diharapkan warga negara Indonesia di masa depan dapat mencerminkan warga yang mampu mengamalkan nilai-nilai budaya nasional, yaitu Pancasila.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian deskriptif yang berjudul Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn Kelas IX Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2020/ 2021.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam menyusun suatu karya ilmiah tentu membutuhkan suatu metode penelitian. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode ini dipilih karena dapat menafsirkan keadaan yang ada pada saat ini. Selain itu pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas pada pengumpulan data, tetapi meliputi penyusunan, analisa dan interpretasi data.

Sesuai dengan judul, maka yang menjadi tempat atau lokasi di dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan dengan sampel Siswa Kelas IX Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2020/ 2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Angket**

Angket merupakan suatu alat pengumpul data dengan membuat daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis dan dilengkapi dengan jawaban jawaban yang tersedia, dimana responden hanya tinggal mengisinya. Perlu juga ditekankan

bahwa jenis angket yang dipergunakan penulis adalah jenis angket tertutup. Penetapan angket tertutup dalam dalam penelitian ini adalah didasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Mudah diisi.
2. Waktu yang dibutuhkan untuk mengisinya relatif singkat.
3. Lebih mudah untuk mentabulasinya.

b. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar sambil mengisi lembar observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX di SMP Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2020/2021

Perencanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan Kelas IX di SMP Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2020/ 2021 dari data yang telah di dapatkan oleh peneliti sudah sesuai dengan panduan perencanaan pembelajaran sesuai K -13, namun ternyata masih terdapat kekurangan dalam penyusunan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang dicantumkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru hanya dicantumkan dan dikelompokkan menjadi satu. Nilai-nilai karakter tidak dicantumkan secara jelas di dalam setiap rumusan kegiatan pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran kurang begitu terlihat jelas nilai karakter yang diharapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Harusnya nilai karakter dicantumkan dalam setiap rumusan kegiatan pembelajaran secara jelas, contohnya seperti dalam kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi dan motivasi harusnya juga dicantumkan nilai karakter yang diharapkan seperti religius,

disiplin, atau yang lainnya. Sehingga guru bisa lebih terarah dalam menanamkan nilai karakter, juga dapat menentukan perkembangan karakter peserta didik sesuai yang diharapkan. Namun dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2020/ 2021 tidak berfokus pada buku teks saja, akan tetapi juga mencari dari sumber materi lain seperti memanfaatkan perangkat teknologi internet, koran, tabloid, dan buku-buku relevan dari perpustakaan madrasah. Disamping itu menyiapkan media dan metode pembelajaran yang tepat juga juga dilakukan guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan kreatifitas untuk memanfaatkan semua sumber belajar serta mengikuti perkembangan ilmu teknologi.

### 2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX di SMP Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2020/2021

Data yang peneliti peroleh tentang pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan sudah cukup baik, hanya saja peneliti menemukan beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Metode yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter yaitu dengan metode *cooperative learning* dan keteladanan.

Beberapa metode yang sebenarnya dapat digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai karakter diantaranya Keteladanan, Diskusi, Kerja kelompok, Kegiatan Spontan, Teguran, Pengkodisian Lingkungan, Kegiatan Rutin.

Pelaksanaan pendidikan karakter yang juga masih banyak kendala menjadikan pelaksanaan pendidikan karakter menjadi pekerjaan bersama. Karena kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang pendidikan karakter terhadap guru

menjadikan semua rencana pemerintahan untuk melaksanakan pendidikan karakter menjadi tidak maksimal. Karena kurang fahamnya guru tentang melaksanakan pendidikan karakter tentunya akan berdampak pada hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tentang implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX di SMP Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2020/2021, meliputi tiga tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Berikut kesimpulan penelitian yang penulis lakukan adalah:

Perencanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX di SMP Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2020/2021 sudah baik, meskipun seharusnya nilai-nilai karakter yang dicantumkan dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak dijadikan satu tetapi ditempatkan dalam setiap kegiatan pembelajaran sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan.

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran karakter mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX di SMP Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2020/2021 sudah cukup baik. Tahap ini implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terlihat dari cara guru menyampaikan materi seperti membuat kelompok belajar menjadi 5 Kelompok, setiap kelompok diberikan materi masing-masing untuk melakukan pendalaman, kemudian setiap kelompok berdiskusi lalu mempresentasikan hasil diskusinya.

Evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX di SMP Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran

2020/2021 tahap evaluasi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX SMP Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2020/2021 menggunakan teknik tes dan non tes dilakukan dengan melakukan penilaian *authentic* atau pengamatan lembar kerja siswa, pengetahuan, kerjasama dan keaktifan siswa. Dan ternyata hanya dilakukan dengan cara penilaian antar teman dan diri sendiri.

Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX di SMP Negeri 5 Satu Atap Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2020/2021 secara garis besar sudah dilaksanakan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang utamanya adalah tidak adanya evaluasi pembelajaran pendidikan karakter, yang merupakan bagian penting dalam sistem pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo
- [2] Agustini, D. A. E., D. K. Tantra dan N. K. Wedhanti. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran: Vol.47, No. 2-3, Hal.123-134
- [3] Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- [4] Fauzi, Fadil Yudia, Ismail Arianto dan Etin Solihatini. 2013. *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Jurnal PPKN UNJ Online: Volume 1, Nomor 2,
- [5] Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis Niai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

- [6] Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- [7] Huda, Miftakhul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [8] Kesuma, Dharma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdaya
- [9] Nurikhsan, Juntika. 2012. *Model Pembinaan Karakter Mahasiswa Unniversitas Pendidikan Indonesia*. Bandung: Unniversitas Pendidikan Indonesia
- [10] Susiatik, Titik. 2013. *Pengaruh Pembelajaran PKn terhadap Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Ilmiah Pawiyatan: Vol. XX, No. 4,
- [11] Suwito, Anton. 2012. *Integrasi Nilai Pendidikan Karakter ke dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Melalui RPP*. Jurnal Ilmiah CIVIS: Vol. II,
- [12] Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [13] Taniredja, Tukiran. 2013. *Konsep Dasar Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Ombak
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- [14] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional